

**ANALISIS KEPUASAN PEMUSTAKA TERHADAP KELUASAN
RUANG TAMAN BACA FAH UIN AR-RANIRY**

KERTAS KARYA

Diajukan Oleh:

ELLA MAYSYURA

NIM: 150504037

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Program Diploma III Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM –BANDA ACEH**

TAHUN 2018

KERTAS KARYA UTAMA

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Diploma III Bidang Ilmu Perpustakaan

Disusun Oleh:

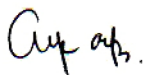
Ella Maysyura

NIM. 150504037

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Diploma III Ilmu Perpustakaan**

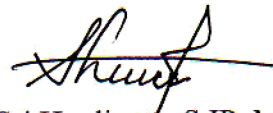
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Cut Putroe Yuliana, S.IP, M.IP

Pembimbing II



Sri Hardianty, S.IP, M.Pd

LEMBARAN PENGESAHAN

Telah dibimbing / dibaca oleh Panitia Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh sebagai salah satu beban Studi Program Diploma III Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan

Nama : Ella Maysyura

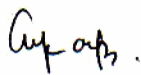
NIM : 150504037

Judul :

**Analisis Kepuasan Pemustaka Terhadap Keluasan Ruang Taman Baca FAH
UIN Ar-RANIRY**

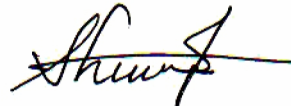
Tanggal: 23 November 2018

Pembimbing I



Cut Putroe Yuliana, S.IP, M.IP

Pembimbing II



Sri Hardianty, S.IP, M.Pd

Mengetahui

Ketua Prodi Studi

Diploma III AIP



Ruslan, M.LIS

NIP. 19770101 200604 1 004

Dekan Fakultas Adab & Humaniora

UIN Ar-Raniry



Dr. Fauzi Ismail, M.Si

NIP. 19680511 199402 1 001

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan kesehatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Kertas Karya yang berjudul “**Analisis Kepuasan Pemustaka Terhadap Keluasan Ruang Taman Baca FAH UIN Ar-RANIRY**”. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammda SAW yang telah membawa syiar Islam di atas muka bumi ini.

Adapun tujuan penulisan kertas karya ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi pada program Diploma III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Ucapan terima kasih penulis kepada:

1. Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Ruslan, MA selaku ketua program Studi Diploma III Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP selaku pembimbing.
4. Ibu Sri Hardianty, S.IP., M.Pd selaku pembimbing dan pustakawan perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Bapak Saifuddin A. Rasyid, M.LI.S. selaku Penasehat Akademik Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan segalanya dalam hidup ini.

7. Keluarga dan sahabat-sahabatku yang telah membantu dan memberikan semangat yang luar biasa.

Penulis menyadari bahwa penyusunan kertas karya ini masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Banda Aceh, 23 November 2018

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Kepuasan Pemustaka.....	8
1. Pengertian Kepuasan Pemustaka.....	8
2. Indikator / Pengukuran Kepuasan Pemustaka.....	10
B. Ergonomi.....	11
1. Pengertian Ruang Perpustakaan	11
2. Standar Luas Ruang Perpustakaan	13
3. Indikator Kualitas Ruangan Perpustakaan	15
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Rancangan Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu	20
C. Populasi dan Sampel	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Gambaran Umum Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry	25
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	27
BAB V PENUTUP.....	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran.....	38

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum perpustakaan mempunyai arti sebagai suatu tempat yang di dalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengolahan, dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, tape recorder, video, komputer, dan lain-lain. Semua koleksi sumber informasi tersebut disusun berdasarkan sistem tertentu dan dipergunakan untuk kepentingan belajar melalui kegiatan membaca dan mencari informasi bagi segenap masyarakat yang membutuhkannya.

Ada beberapa jenis perpustakaan yang tersebar di masyarakat, misalnya perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan khusus, dan perpustakaan umum. Jenis perpustakaan tersebut jika dilihat dari fungsinya adalah sebagai pusat pelayanan masyarakat. Namun apabila diamati lebih lanjut, maka jenis perpustakaan tersebut bisa terdiri dari berbagai macam

perpustakaan lagi yang secara spesifik berfungsi langsung terhadap lembaga yang menaunginya seperti perpustakaan perguruan tinggi.¹

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, pasal 1 ayat 10 mengamanatkan bahwa, yang dimaksud dengan perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi. Adapun yang termasuk dalam kategori perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang tergabung dalam lingkungan lembaga pendidikan tinggi mulai dari: perpustakaan universitas, institut, sekolah tinggi, akademik dan politeknik.²

Pada Perpustakaan perguruan tinggi, aspek-aspek yang harus ada antara lain: koleksi, fasilitas, pustakawan, dan yang paling penting adalah ruangan perpustakaan. Ruangan perpustakaan adalah tempat diselenggarakannya perpustakaan. Sebagian besar kegiatan-kegiatan perpustakaan berada dalam ruangan tersebut. Demikian pentingnya kedudukan ruangan perpustakaan sehingga banyak ahli yang memberikan

¹ Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.1

² Darwanto, dll, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2015), hlm.5.

batasan perpustakaan sebagai ruangan tempat dihimpunnya berbagai macam sumber informasi. Ruangan perpustakaan merupakan salah satu faktor yang turut memperlancar pelaksanaan tugas-tugas pengelolaan perpustakaan. Tanpa ada ruangan tidak akan dapat menjalankan perpustakaan dengan berhasil.³

Penataan ruangan perpustakaan sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan semua kegiatan di perpustakaan baik aspek layanan maupun aspek sarana dan prasarana untuk mendukung layanan perpustakaan. Perpustakaan hendaknya menyediakan bahan pustaka dengan lengkap, dan fasilitas yang memadai dengan penyediaan tata ruang baca yang baik, yang akan membuat orang tertarik untuk berkunjung. Ruang perpustakaan yang nyaman dan aman merupakan daya tarik tersendiri dan menciptakan kepuasan bagi pemustaka.

Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora merupakan perpustakaan yang berada di bawah naungan Fakultas Adab dan Humaniora. Perpustakaan ini didirikan pada tanggal 5 oktober 1999, perpustakaan ini beralamat di Jln. Lingkar kampus UIN Ar-Raniry, Fakultas Adab dan Humaniora, Kecamatan Darussalam Bnada aceh. Lebih tepatnya lagi pada salah satu ruangan di lantai tiga Fakultas Adab dan Humaniora.

Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora adalah salah satu lembaga penyedia informasi bagi mahasiswa, dosen dan karyawan yang ada di

³ Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.95.

Fakultas Adab dan Humaniora sebagai penunjang Tridarma Perguruan Tinggi. Perpustakaan ini di kelola oleh 3 orang pustakawan yang memiliki latar belakang pendidikan di bidang ilmu perpustakaan.

Berdasarkan hasil observasi awal, penulis melihat bahwa Taman Baca FAH masih belum layak dikarenakan ruangan yang sempit dan kecil, sementara itu koleksi di Taman Baca FAH juga sudah sangat banyak sehingga hal inilah yang membuat para pemustaka merasa kurang nyaman dan puas.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisis Kepuasan Pemustaka terhadap Keluasan Ruang Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah kepuasan pemustaka berpengaruh terhadap keluasan ruang Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kepuasan pemustaka terhadap keluasan ruang Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1. Untuk Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan tentang kepuasan koleksi oleh pemustaka dan untuk pengembangan koleksi yang sesuai dengan kurikulum yang layak dan efektif.
2. Untuk pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi, hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian dan informasi khususnya tentang kepuasan pemustaka terhadap koleksi.

b. Manfaat praktis

1. Untuk Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam membuat kebijakan terhadap pengembangan koleksi.
2. Untuk dosen dan civitas akademika hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya serta sebagai bahan masukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang kepuasan pemustaka dan pengembangan koleksi.
3. Untuk mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan / bacaan bagi penelitian selanjutnya.

E. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dalam penelitian ini bertujuan untuk memberi keterangan dan gambaran dari judul yang dipilih agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan maksud yang sebenarnya. Judul penelitian ini adalah: “Analisis Kepuasan Pemustaka terhadap Keluasan Ruang Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Adapun istilah yang akan dijelaskan adalah sebagai berikut:

a. Kepuasan Pemustaka

Kepuasan pemustaka adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja/hasil yang dirasakan dengan harapannya.⁴ Menurut penulis kepuasan pemustaka adalah perasaan yang dirasakan oleh seseorang terhadap suatu objek. Dalam hal ini objek yang dimaksud adalah luas ruangan.

b. Keluasan Ruang Perpustakaan

Ruangan adalah tempat yang lega atau kelas (tempat belajar).⁵ Kata dasar dari keluasan adalah luas yang berarti lapang, lebar. Sedangkan arti dari kata keluasan yaitu kelonggaran atau kelapangan.⁶ Ruang perpustakaan

⁴ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hlm.155.

⁵ Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm.1185.

⁶ Ibid, hlm. 844.

adalah tempat diselenggarakannya perpustakaan.⁷ Menurut penulis keluasan ruang perpustakaan adalah besar kecilnya suatu ruangan.

⁷ Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, hlm.95.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kepuasan Pemustaka

1. Pengertian Kepuasan Pemustaka

Pemustaka adalah unsur penting dalam proses kegiatan perpustakaan. Beranjak dari faktor tersebut maka sangat penting diadakan suatu pengkajian serta pengukuran untuk mengetahui seberapa jauh hubungan layanan terhadap kepuasan pemustaka. Kepuasan pemustaka adalah persepsi pemustaka bahwa harapannya telah terpenuhi atau terlampaui. Menurut Irawan “kepuasan merupakan persepsi orang terhadap produk atau jasa yang telah memenuhi harapannya.”¹

Kepuasan Pemustaka merupakan tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja/hasil yang dirasakan dengan harapannya.

Kepuasan pemustaka dipengaruhi oleh:

- a. Kinerja pelayanan.
- b. Respon terhadap keinginan pemustaka.
- c. Kompetensi petugas.
- d. Pengaksesan mudah, murah, tepat, dan cepat.
- e. Kualitas koleksi.
- f. Ketersediaan alat temu kembali.
- g. Waktu layanan.²

¹ Irawan, H, *Prinsip Kepuasan Pelanggan*, (Jakarta: Elek Media Komputindo, 2002), hlm.10.

² Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hlm.155.

Kepuasan Pemustaka pada dasarnya berhubungan dengan perasaan pemustaka setelah memanfaatkan jasa. Kepuasan pemustaka sulit diukur karena berkaitan erat dengan tinggi rendahnya harapan terhadap jasa yang mereka inginkan.³

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pemustaka adalah sebagai berikut:

1. Kecepatan Layanan (waktu yang diperlukan untuk memperoleh informasi baru atau menjawab pertanyaan).
2. Perbandingan antara pertanyaan yang diajukan dengan pertanyaan yang dijawab secara memuaskan.
3. Nisabah Ketepatan (Proporsi relevan yang disediakan dengan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka).
4. Tingkat kemutakhiran atau jawaban yang diberikan (Proporsi informasi yang tidak diketahui oleh pemustaka sebelum memperoleh jawaban).
5. Keluasan (*exhaustivity*) artinya seberapa jauh jasa unit meliputi semua aspek pertanyaan atau seberapa jauh unit informasi memberikan jasa yang diperlukan.
6. Usaha pemustaka untuk memanfaatkan jasa yang tersedia, kerumitan prosedur, waktu yang diperlukan, harga jasa, kenyamanan saluran komunikasi, kesederhanaan penyajian dan lain sebagainya.⁴

Dari beberapa definisi kepuasan pemustaka di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kepuasan pemustaka adalah perasaan atau isi hati seseorang setelah memanfaatkan jasa atau koleksi yang ada di perpustakaan.

³ Syamsyiah, *Analisis Soft Skills Pustakawan dan Kaitannya Dengan Kepuasan Pemustaka di Bidang Layanan Referensi Pada Pusat Perpustakaan Uin Ar-Raniry*, (Skripsi: Uin Ar-Raniry Banda Aceh, 2015), hlm. 6.

⁴ Fakhruddin, *Analisis Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Mandiri Peminjaman dan Pengembalian Koleksi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, (Kku: Uin Ar-Raniry Banda Aceh, 2015), hlm. 6-7.

2. Indikator / Pengukuran Kepuasan Pemustaka

Prinsip dasar yang melandasi pentingnya pengukuran kepuasan pemustaka adalah “*doing best what matters most to customers*” (melakukan yang terbaik aspek-aspek terpenting bagi pelanggan).

Pengukuran kepuasan pemustaka dimaksudkan untuk menilai tingkat kepuasan terhadap jasa perpustakaan secara keseluruhan atau perjenis jasa. Pengukuran dilakukan untuk mempelajari cara-cara memperbaiki mutu dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Secara garis besar, ada tiga metode yang sering digunakan untuk mengukur kepuasan pelanggan, yakni:

1. Sistem keluhan dan saran, yaitu sistem yang berpusat pada pemustaka serta memberikan kesempatan kepada para pemustaka untuk menyampaikan saran dan keluhan, seperti kotak saran dan lain-lain.
2. *Lost customer analysis*, yakni menghubungi atau mewawancarai para pelanggan yang telah beralih pemasok dalam rangka memahami penyebabnya dan melakukan perbaikan layanan.
3. Survei kepuasan pemustaka, sebagian besar riset kepuasan pemustaka digunakan dengan menggunakan survei, baik survei melalui pos, telepon, email, website, blog maupun tatap muka langsung. Hingga saat ini survei merupakan metode yang paling

populer dan berkembang pesat dalam literatur pengukuran kepuasan pemustaka.⁵

Dari penjelasan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pengukuran kepuasan pemustaka adalah penilaian terhadap kepuasan pemustaka setelah memanfaatkan sarana dan prasarana perpustakaan yang dinilai dari beberapa indikator.

B. Ergonomi

Ergonomi adalah suatu keilmuan yang multidisiplin, karena disini akan mempelajari pengetahuan-pengetahuan dari ilmu kehayatan (kedokteran, biologi), ilmu kejiwaan (psikologi), dan kemasyarakatan (sosiologi).

Maksud dan tujuan dari disiplin ergonomi adalah mendapatkan suatu pengetahuan yang utuh tentang permasalahan-permasalahan interaksi manusia dengan teknologi dan produk-produknya, sehingga dimungkinkan adanya suatu rancangan sistem manusia-manusia (teknologi) yang optimal.⁶

1. Pengertian Ruang Perpustakaan

Perpustakaan jenis tertentu seperti perpustakaan khusus, perpustakaan lembaga keagamaan, perpustakaan sekolah yang jumlah koleksi, petugas, anggaran, pemakai, dan ruang lingkup kegiatan yang

⁵ Fandy Tjiptono, *Service Management Mewujudkan Layanan Prima*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), hlm.318-319.

⁶ Sritomo Wignjosoebroto, *Ergonomi Studi Gerak dan Waktu*, (Surabaya: Guna Widya, 2017), hlm.54-55.

relatif terbatas akan lebih efisien jika ditempatkan pada suatu ruangan tertentu (bukan gedung tersendiri).⁷

Ruangan perpustakaan adalah tempat diselenggarakannya perpustakaan. Sebagian besar kegiatan-kegiatan perpustakaan berada dalam ruangan tersebut. Demikian pentingnya kedudukan ruangan perpustakaan sehingga banyak ahli yang memberikan batasan perpustakaan sebagai ruangan tempat dihimpunnya berbagai macam sumber informasi. Ruangan perpustakaan merupakan salah satu faktor yang turut memperlancar pelaksanaan tugas-tugas pengelolaan perpustakaan.⁸

Jenis-Jenis Ruang Perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a. Ruang Pengadaan: Ruang untuk menyimpan bahan perpustakaan baru yang akan diolah.
- b. Ruang pengolahan: Ruang untuk peralatan pengolahan rak kartu catalog, saran bibliografis dan sebagainya.
- c. Ruang multi media: Ruang untuk menyimpan koleksi multi media.
- d. Ruang koleksi buku dan Ruang baca: Ruangan ini dipergunakan untuk memajang koleksi baru, dan menyimpan koleksi lama, serta untuk membaca dan belajar. Ruangan ini juga harus dibuat sedemikian rupa sehingga dapat diergunakan oleh semua pemustaka termasuk pemustaka yang berkebutuhan khusus.

⁷ Sutarno Ns, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm.83.

⁸ Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm.95.

- e. Ruang Layanan: Ruangan ini dipergunakan untuk melayani peminjaman dan pengembalian buku, untuk menyimpan bahan rujukan, kartu katalog dan tempat bekerja petugas serta untuk memajang buku-buku baru.
- f. Ruang pelestarian: Untuk memperbaiki bahan perpustakaan yang rusak.⁹

Dari beberapa jenis ruang perpustakaan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada 6 jenis ruang perpustakaan yaitu ruang pengadaan, ruang pengolahan, ruang multi media, ruang koleksi buku atau ruang baca, ruang layanan dan juga ruang pelestarian.

2. Standar Luas Ruang Perpustakaan

Sesuai dengan fungsi-fungsi ruangan perpustakaan, maka luasnya pun disesuaikan dengan kebutuhan. Namun setidaknya memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Ruangan untuk petugas

Petugas perpustakaan perlu disediakan ruangan secara khusus, setidaknya disediakan tempat khusus dalam ruangan perpustakaan secara keseluruhan, supaya dalam melaksanakan tugas kegiatannya tidak terganggu.

⁹ Darwanto, dll, Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi, (Jakarta Pusat: Perpustakaan Nasional RI, 2015), hlm. 52-53

b. Ruang untuk menyimpan koleksi

Koleksi perpustakaan perlu ditata dan disusun secara teratur sesuai dengan sistem tertentu dalam ruangan yang khusus diperuntukkan untuk itu.

c. Ruang untuk kegiatan pelayanan

Ruang layanan ini meliputi ruangan untuk keperluan:

- a. Ruang untuk kegiatan layanan membaca: ruangan ini diperlukan untuk kegiatan membaca dan belajar di perpustakaan. Luas ruangan disesuaikan dengan keperluan.
- b. Ruang untuk layanan referensi: ruangan ini diperlukan untuk menyimpan koleksi referensi dan sekaligus untuk pelayanannya.
- c. Ruang untuk kegiatan layanan sirkulasi: diperlukan untuk melaksanakan kegiatan layanan peminjaman koleksi.¹⁰

Mengacu pada standar nasional perpustakaan perguruan tinggi luas gedung sekurang-kurangnya $0,4 \text{ m}^2$ x jumlah seluruh mahasiswa. Komposisi ruang perpustakaan meliputi:

- a. Area koleksi 45%
- b. Area pustaka 25%
- c. Area kerja 10%
- d. Area lain/toilet, ruang tamu, seminar/teater, lobi 20%¹¹

¹⁰ Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm.97.

Dari penjelasan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ruangan perpustakaan adalah suatu tempat untuk melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan perpustakaan. Perpustakaan memiliki jenis dan standar luas ruangnya. Jika dilihat pada standar nasional perpustakaan perguruan tinggi, maka luas gedung sekurang-kurangnya $0,4 \text{ m}^2$ x jumlah seluruh mahasiswa.

3. Indikator kualitas Ruang Perpustakaan

Indikator kualitas Ruang Perpustakaan adalah sebagai berikut:

McDonald dalam Niegaard (2007:13) telah mendefinisikan 10 kriteria penilaian sebuah ruang perpustakaan yang berkualitas, yaitu: *functional, enviroentmentally suitable, adabtable, accessible, varried, interactive, condussive, safe and secure, efficient, dan suitable for information technology.*

a. *Functional* (fungsional)

Perpustakaan yang fungsional merupakan tujuan utama dari sebuah perencanaan ruang perpustakaan. Ruang perpustakaan yang fungsional harus mempertimbangkan aspek pengguna, koleksi serta teknologi yang ada di dalam perpustakaan, serta keterkaitan di antara aspek-aspek tersebut yang sangat kompleks dan dinamis. Sebuah ruang perpustakaan dikatakan fungsional apabila dapat memudahkan pegawai maupun pengunjung dalam memenuhi tujuan serta

¹¹ Darwanto, dll, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2015), hlm.52.

kebutuhannya dalam mendukung kinerja perpustakaan secara keseluruhan dalam memberikan layanan informasi yang maksimal.

b. *Adaptable* (mampu beradaptasi)

Ruang yang adaptable merupakan kondisi ruang perpustakaan yang fleksible dan mudah untuk dialihfungsikan. Fleksibel dalam menghadapi dan mengikuti perubahan di masa yang akan datang seperti perubahan teknologi yang semakin berkembang, struktur organisasi serta keinginan dan kebutuhan pengguna yang semakin beragam agar perencanaan ruang perpustakaan dapat diciptakan dengan tingkat fleksibilitas yang tinggi.

c. *Accessible* (mudah diakses)

Ruang yang accessible merupakan ruang sosial yang mudah diakses serta menjamin kebebasan baik oleh pengguna maupun staf atau pegawai didalamnya. Akses dalam hal ini yaitu dapat dengan mudah dipahami oleh seluruh pengguna perpustakaan termasuk pegawai dan staf didalamnya, menyediakan fasilitas yang dapat memudahkan pengguna dalam mencari informasi secara mandiri.

d. *Varied* (bervariasi)

Perpustakaan menyediakan ruang yang beragam dalam pembelajaran, penelitian, mencari kesenangan serta ruangan untuk media yang beragam dalam mengakses informasi. Perpustakaan yang menyediakan pilihan ruang sesuai dengan kebutuhan pengguna seperti

pengadaan ruang diskusi, seminar, ruang baca yang bervariasi, hingga penggunaan perabot seperti meja baca yang bervariasi.

e. *Interactive* (interaktif)

Ruang perpustakaan yang interaktif adalah ruang yang telah terorganisasi dengan baik, yang dapat menghubungkan interaksi antara pengguna dengan layanan yang tersedia, yaitu adanya keseimbangan antara ruang untuk koleksi, layanan, pembaca serta perangkat teknologi.

f. *Conductive* (Kondusif)

Suasana ruangan yang kondusif diantaranya berkaitan dengan sistem pencahayaan yang tidak mengganggu, penggunaan perabot ruangan seperti meja dan kursi yang nyaman digunakan dan tidak mudah capek saat menggunakannya, pengaturan suara dalam ruangan dan juga mengatasi gangguan suara dari luar ruangan, serta penyediaan media hiburan bagi pengguna maupun pegawai perpustakaan seperti suara alunan musik.

g. *Environtmentally Suitable* (sesuai dengan lingkungan)

Kualitas ruang perpustakaan salah satunya dapat menyesuaikan dengan kebutuhan lingkungan yang ada. Dalam hal ini dapat memberikan kenyamanan bagi penghuninya, baik staf, pustakawan maupun pengguna perpustakaan.

h. *Safe and secure* (aman dan terjamin)

Aman untuk pengguna, pegawai, koleksi, fasilitas, sarana dan prasarana hingga keamanan dari gedung perpustakaan itu sendiri. Selain keamanan diperlukan juga jaminan atau kepercayaan pengguna maupun pegawai mengenai rasa aman itu sendiri sangat diperlukan.

i. *Efficient*

Ruang perpustakaan yang efisien yaitu ekonomis dalam penggunaan ruang, staf dan biaya operasional. Artinya perpustakaan harus manajemen se-efisien dan se-ekonomis mungkin dalam mengelolanya. Perpustakaan dapat melakukan pemanfaatan tata ruang yang baik sehingga dapat menciptakan efisiensi jarak dan waktu, mempertimbangkan lagi koleksi yang jarang digunakan, melakukan kerjasama atau kolaborasi dalam peminjaman koleksi antar perpustakaan, mempertimbangkan pemanfaatan energi listrik yang bijak salah satunya mengadakan perangkat teknologi yang akan digunakan berdasarkan tingkat kegunaannya.

j. *Suitable for information technology*

Ruang perpustakaan dapat menyesuaikan dengan kemajuan teknologi yang ada. Tidak hanya itu, perpustakaan juga perlu memperhitungkan dan menafsirkan teknologi apa yang akan digunakan di masa yang akan datang. Ruang perpustakaan yang

berkualitas tentunya dapat mengikuti kebutuhan pengguna dan menyesuaikannya dengan perkembangan teknologi yang ada.¹²

Dari penjelasan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa indikator kualitas ruangan perpustakaan memiliki 10 kriteria penilaian yaitu: *functional, environtmentally suitable, adabtable, accessible, varried, interactive, condussive, safe and secure, efficient, dan suitable for information technology.*

¹² Krier, Rob. *Komposisi Arsitektur*. Edisi Terjemahan. (Jakarta: Erlangga Indonesia, 2001).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode campuran yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹

Sedangkan metode Kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

B. Lokasi dan waktu

Lokasi penelitian ini dilakukan di Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis mengadakan pengumpulan data primer melalui penelitian lapangan dan data sekunder melalui penelitian kepustakaan.

Waktu penelitian berlangsung April sampai Agustus 2018.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.12.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.1-2.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah topik penelitian dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.³ Populasi dalam penelitian ini adalah anggota aktif Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berjumlah 574 mahasiswa pertanggal 24 april 2018.

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya secara representatif.⁴ Penentuan besaran dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = Ukuran Populasi

n = Ukuran Sampel

e = Nilai kritis yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel)

Batas kesalahan yang ditolerir ini bagi setiap populasi tidak sama.

Ada yang 1%, 2%, 3%, 4%, 5% atau 10%.⁵

³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.45.

⁴ Ibid, hlm.45.

⁵ Munawarah, *Evaluasi Koleksi Bidang Bimbingan Konseling dan Dampaknya Terhadap Pemanfaatan Koleksi Oleh Mahasiswa Bimbingan Konseling Pada UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry (Pendekatan Metode Conspectus)*, (Skripsi: Uin Ar-Raniry Banda Aceh, 2017), hlm.162.

Dengan rumus tersebut penulis memilih 10% dari batas kesalahan yang ditelorir, maka dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{574}{1+574 (0,1)^2} \\
 &= \frac{574}{1+574 (0,01)} \\
 &= \frac{574}{1+574 (0,01)} \\
 &= \frac{574}{1+5,74} \\
 &= \frac{574}{6,74} \\
 &= 85
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas maka responden yang diambil sebanyak 85 pemustaka dari jumlah mahasiswa 574 orang. Dari 85 pemustaka yang penulis jadikan subjek, maka penulis akan membagikan angket dengan cara mendatangi pemustaka yang sedang memanfaatkan koleksi perpustakaan. Sedangkan narasumber untuk wawancara adalah 1 orang yaitu pustakawan pada Taman Baca FAH Uin Ar-Raniry Banda Aceh.⁶

⁶ Ibid, hlm.53.

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Jenis angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup. Angket ini disebarakan kepada 85 orang pemustaka aktif di Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh.⁷

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Penulis melakukan wawancara kepada pustakawan yang ada di Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara bebas terpimpin.⁸ Wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi.⁹

2. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyerdehanaan data ke dalam yang lebih mudah dibaca. Teknik analisis yang digunakan adalah metode

⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 76.

⁸ Ibid, hlm. 76.

⁹ Ibid, hlm. 85.

analisis deskriptif dengan menggunakan distribusi frekuensi untuk menggambarkan kepuasan pengguna terhadap keluasan ruang Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Rumus yang digunakan menggunakan teknik persentase adalah sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah Frekuensi/banyaknya individu

100 : Bilangan Konstan¹⁰

¹⁰ Roni Kuontor, *statistik Praktis*, (Jakarta: PPM, 2005), hlm.27.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry

1. Profil Perpustakaan

Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora merupakan perpustakaan yang berada di bawah naungan Fakultas Adab dan Humaniora. Perpustakaan ini didirikan pada tanggal 5 oktober 1999, perpustakaan ini beralamat di Jln. Lingkar kampus UIN Ar-Raniry, Fakultas Adab dan Humaniora, Kecamatan Darussalam Bnada aceh. Lebih tepatnya lagi pada salah satu ruangan di lantai tiga Fakultas Adab dan Humaniora.

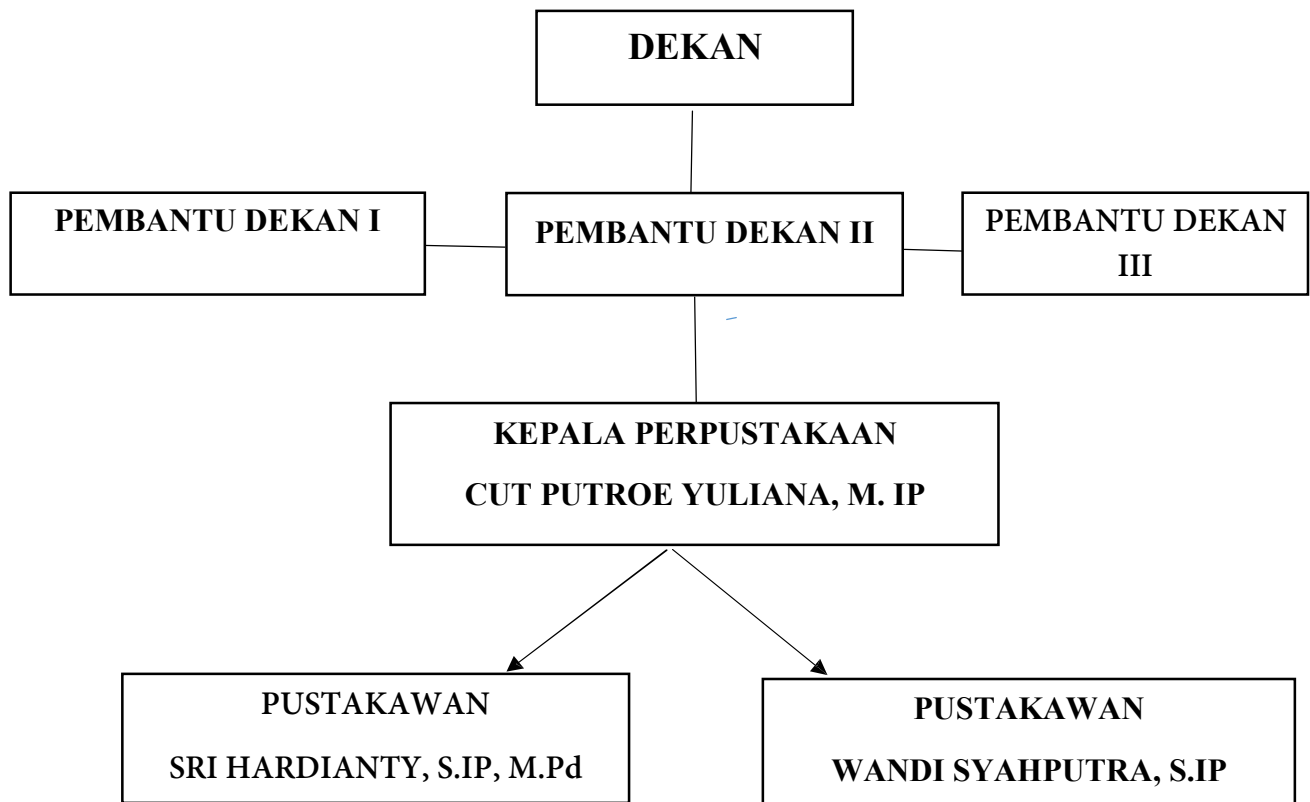
Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora adalah salah satu lembaga penyedia informasi bagi mahasiswa, dosen dan karyawan yang ada di Fakultas Adab dan Humaniora sebagai penunjang Tridarma Perguruan Tinggi. Perpustakaan ini di kelola oleh 3 orang pustakawan yang memiliki latar belakang pendidikan di bidang ilmu perpustakaan.

2. Fasilitas perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

No	Jenis Barang	Jumlah Barang
1.	Meja Sirkulasi	1 unit
2.	Meja OPAC	1 Unit
3.	Meja Baca Panjang	2 Unit
4.	Meja Baca Lipat	8 Unit
5.	Meja Pengolahan	1 Unit
6.	Meja Kepala Perpustakaan	1 Unit
7.	Kursi	22 Unit
8.	Kursi Kepala Perpustakaan	1 Unit
9.	Villing Kabinet	1 Unit
10.	AC	2 Unit
11.	Komputer	4 Unit
12.	Rak Koleksi	17 Unit
13.	Rak Sepatu	1 Unit
14.	Dispenser	1 Unit
15.	Galon	1 Unit
16.	Sambungan/Wayer	4 Unit
17.	CPU Komputer	4 Unit
18.	Lemari Penitipan Tas	2 Unit
19.	Mading	1 Unit Papan
20.	Meja Baca Sekat	4 Unit

3. Struktur Organisasi

Berikut ini merupakan struktur organisasi perpustakaan Fakultas Adab dan humaniora adalah sebagai berikut:



B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Hasil Wawancara

Pada ruangan Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry, langkah yang dilakukan oleh pustakawan untuk meningkatkan Kepuasan Pemustaka terhadap keluasan ruang Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry adalah dengan cara mengatur jadwal kunjungan, contohnya hari senin prodi SKI, hari selasa prodi BSA. Akan tetapi kebijakan sudah tidak berlaku, disebabkan oleh respon pemustaka yang menuntut dihapuskannya

kebijakan tersebut. Kemudian, hambatan lain yang dihadapi oleh pustakawan ketika meningkatkan Kepuasan Pemustaka terhadap keluasan ruang Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry adalah ketika pustakawan menyarankan saran kepada pimpinan untuk memindahkan lokasi Taman Baca ke ruangan lain, namun pimpinannya tidak langsung merespon saran tersebut.¹

b. Hasil Angket

Berikut ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang di peroleh selama melakukan penelitian di ruang Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Frekuensi Pemanfaatan Ruang Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry.

No. pernyataan	Katagori Jawaban	Frekuensi
1	a. Sangat setuju	37
	b. Setuju	39
	c. Tidak setuju	5
	d. Sangat tidak setuju	4
	Jumlah	85

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwasanya dari 85 pemustaka terdapat 37 pemustaka yang memilih jawaban “sangat setuju”, kemudian 39 pemustaka memilih jawaban “setuju”, selanjutnya 5

¹ Hasil Wawancara dengan Sri Hardianty pustakawan Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry, pada tanggal 1 Agustus 2018, pukul 04:00, Banda Aceh.

pemustaka memilih jawaban “ tidak setuju”, serta 4 mahasiswa memilih jawaban “ sangat tidak setuju”. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwasanya responden telah memanfaatkan ruang Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry lebih dari 4 kali.

Tabel 4.2 Kepuasan Pemustaka di Ruang Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry.

No. pernyataan	Katagori Jawaban	Frekuensi
2	a. Sangat setuju	6
	b. Setuju	51
	c. Tidak setuju	22
	d. Sangat tidak setuju	6
	Jumlah	85

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwasanya dari 85 pemustaka terdapat 6 pemustaka yang memilih jawaban “sangat setuju”, kemudian 51 pemustaka memilih jawaban “setuju”, selanjutnya 22 pemustaka memilih jawaban “ tidak setuju”, serta 6 mahasiswa memilih jawaban “ sangat tidak setuju”. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa pemustaka merasa puas berada di ruang Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry.

Tabel 4.3 Jarak antara rak satu dengan rak yang lain di Ruang Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry.

No. pernyataan	Katagori Jawaban	Frekuensi
3	a. Sangat setuju	13
	b. Setuju	34
	c. Tidak setuju	35
	d. Sangat tidak setuju	3
	Jumlah	85

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwasanya dari 85 pemustaka terdapat 13 pemustaka yang memilih jawaban “sangat setuju”, kemudian 34 pemustaka memilih jawaban “setuju”, selanjutnya 35 pemustaka memilih jawaban “ tidak setuju”, serta 3 mahasiswa memilih jawaban “ sangat tidak setuju”. Dari pendapat responden diatas, dapat disimpulkan bahwasanya jarak antara rak satu dengan rak yang lain di ruang Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry belum teratur.

Tabel 4.4 Peletakan Meja Baca di Ruang Taman Baca FAH UIN**Ar-Raniry sudah cukup baik.**

No. pernyataan	Katagori Jawaban	Frekuensi
4	a. Sangat setuju	12
	b. Setuju	40
	c. Tidak setuju	28
	d. Sangat tidak setuju	5
	Jumlah	85

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwasanya dari 85 pemustaka terdapat 12 pemustaka yang memilih jawaban “sangat setuju”, kemudian 40 pemustaka memilih jawaban “setuju”, selanjutnya 28 pemustaka memilih jawaban “ tidak setuju”, serta 5 mahasiswa memilih jawaban “ sangat tidak setuju”. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa peletakan meja baca di ruang Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry sudah memadai.

**Tabel 4.5 Luas Ruangan Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry
memberikan kenyamanan dalam Memanfaatkan Koleksi
perpustakaan.**

No. pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi
5	a. Sangat setuju	10
	b. Setuju	26
	c. Tidak setuju	39
	d. Sangat tidak setuju	10
	Jumlah	85

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwasanya dari 85 pemustaka terdapat 10 pemustaka yang memilih jawaban “sangat setuju”, kemudian 26 pemustaka memilih jawaban “setuju”, selanjutnya 39 pemustaka memilih jawaban “ tidak setuju”, serta 10 mahasiswa memilih jawaban “ sangat tidak setuju”. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa luas ruangan Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry belum memberikan kenyamanan bagi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan.

Tabel 4.6 Luas Ruangan Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry dapat Mendukung Terpenuhi Tujuan serta Kebutuhan Informasi.

No. pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi
6	a. Sangat setuju	5
	b. Setuju	32
	c. Tidak setuju	37
	d. Sangat tidak setuju	11
	Jumlah	85

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwasanya dari 85 pemustaka terdapat 5 pemustaka yang memilih jawaban “sangat setuju”, kemudian 32 pemustaka memilih jawaban “setuju”, selanjutnya 37 pemustaka memilih jawaban “ tidak setuju”, serta 11 mahasiswa memilih jawaban “ sangat tidak setuju”. Dalam hal ini, dapat disimpulkan luas ruangan Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry belum dapat mendukung terpenuhinya tujuan serta kebutuhan informasi.

Tabel 4.7 Luas ruangan Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry dapat Memudahkan dalam Mencari Informasi secara Mandiri.

No. pernyataan	Katagori Jawaban	Frekuensi
7	a. Sangat setuju	9
	b. Setuju	44
	c. Tidak setuju	26
	d. Sangat tidak setuju	6
	Jumlah	85

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwasanya dari 85 pemustaka terdapat 9 pemustaka yang memilih jawaban “sangat setuju”, kemudian 44 pemustaka memilih jawaban “setuju”, selanjutnya 26 pemustaka memilih jawaban “ tidak setuju”, serta 6 mahasiswa memilih jawaban “ sangat tidak setuju”. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa luas ruangan Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry dapat memudahkan pemustaka dalam mencari informasi secara mandiri.

Tabel 4.8 Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry dapat dijadikan ruang untuk diskusi.

No. pernyataan	Katagori Jawaban	Frekuensi
8	a. Sangat setuju	11
	b. Setuju	34
	c. Tidak setuju	30
	d. Sangat tidak setuju	10
	Jumlah	85

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwasanya dari 85 pemustaka terdapat 11 pemustaka yang memilih jawaban “sangat setuju”, kemudian 34 pemustaka memilih jawaban “setuju”, selanjutnya 30 pemustaka memilih jawaban “ tidak setuju”, serta 10 mahasiswa memilih jawaban “ sangat tidak setuju”. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa ruangan Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry bukan hanya saja dapat dijadikan sebagai ruangan untuk membaca, namun juga dapat dijadikan ruangan untuk diskusi oleh pemustaka.

Tabel 4.9 Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry menyediakan ruangan yang beragam.

No. pernyataan	Katagori Jawaban	Frekuensi
9	a. Sangat setuju	5
	b. Setuju	23
	c. Tidak setuju	43
	d. Sangat tidak setuju	14
	Jumlah	85

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwasanya dari 85 pemustaka terdapat 5 pemustaka yang memilih jawaban “sangat setuju”, kemudian 23 pemustaka memilih jawaban “setuju”, selanjutnya 43 pemustaka memilih jawaban “ tidak setuju”, serta 14 mahasiswa memilih jawaban “ sangat tidak setuju”. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa ruangan Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry belum dapat menyediakan ruangan yang beragam untuk pemustaka.

Tabel 4.10 Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry memiliki ruangan yang kondusif

No. pernyataan	Katagori Jawaban	Frekuensi
10	a. Sangat setuju	11
	b. Setuju	35
	c. Tidak setuju	30
	d. Sangat tidak setuju	9
	Jumlah	85

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwasanya dari 85 pemustaka terdapat 11 pemustaka yang memilih jawaban “sangat setuju”, kemudian 35 pemustaka memilih jawaban “setuju”, selanjutnya 30 pemustaka memilih jawaban “ tidak setuju”, serta 9 mahasiswa memilih jawaban “ sangat tidak setuju”. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa ruangan Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry memiliki ruangan yang kondusif, artinya ruangan ini memiliki sistem pencahayaan yang tidak mengganggu dan penggunaan meja dan kursi yang nyaman bagi pemustaka.

\BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang kepuasan pemustaka terhadap keluasan Ruang Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat disimpulkan bahwa pemustaka merasa puas berada di ruang Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Namun menurut pemustaka, jarak antara rak satu dengan rak yang lain di ruang Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh belum tersusun dengan teratur. Selanjutnya, peletakan Meja Baca di Ruang Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry sudah memadai. Kemudian, luas ruangan Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry belum memberikan kenyamanan bagi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan. Hasil ini diperoleh dari analisis data angket yang di bagikan kepada pemustaka Ruang Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta berujuk pada kesimpulan yang telah dibuat, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran untuk pertimbangan kemajuan mendatang antara lain sebagai berikut:

1. Bagi pihak pustakawan agar dapat menyediakan ruangan yang cukup luas untuk pemustaka, agar pemustaka lebih nyaman berada di Ruang Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan tersebut.
2. Bagi pemustaka agar lebih memanfaatkan koleksi yang ada di Ruang Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana,, 2010).
- Darwanto,dll, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2015).
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renaka Cipta, 2002).
- Sutrino Hadi, *Metodelogi Research*, (Jakarta: Yayasan Fakultas Psikologi UGM, 1984).
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta:Bumi Aksara, 2009).
- Roni Kuontor, *statistik Praktis*, (Jakarta: PPM, 2005).
- Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009).
- Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008).
- Irawan, H, *Prinsip Kepuasan Pelanggan*, (Jakarta: Elek Media Komputindo, 2002).
- Syamsyiah, *Analisis Soft Skills Pustakawan dan Kaitannya Dengan Kepuasan Pemustaka di Bidang Layanan Referensi Pada Pusat Perpustakaan Uin Ar-Raniry*, (Skripsi: Uin Ar-Raniry Banda Aceh, 2015).
- Fakhrurrazi, *Analisis Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Mandiri Peminjaman dan Pengembalian Koleksi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, (Kku: Uin Ar-Raniry Banda Aceh, 2015).
- Fandy Tjiptono, *Service Management Mewujudkan Layanan Prima*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011).
- Sritomo Wignjosoebroto, *Ergonomi Studi Gerak dan Waktu*, (Surabaya: Guna Widya,2017)
- Krier, Rob. *Komposisi Arsitektur*. Edisi Terjemahan. (Jakarta: Erlangga Indonesia, 2001).
- Sutarno Ns, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006).



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs :www.adab.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 923/Un.08/FAH/PP.00.9/04/2018

TENTANG

TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING KERTAS KARYA UTAMA (KKU) MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran Penulisan KKU Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing KKU tersebut
b. bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing KKU
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999, tentang Pokok-pokok Kepegawaian;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 39 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
7. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh
9. Peraturan Menteri Agama No. 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Menimbang** : DIPA-BLU UIN Ar-Raniry Nomor : 025-04.2.423925/2018 Tanggal 5 Desember 2017

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Menunjuk saudara :
1). Cut Putroe Yuliana, S.IP, M.IP (Pembimbing Pertama)
2). Sri Hardiyanti, S.IP, M.Pd (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing KKU mahasiswa
Nama : Ella Maysyura
Nim : 150504037
Jurusan : D-III Ilmu Perpustakaan
Judul : Analisis Kepuasan Pemustaka terhadap keluasan ruang taman baca FAH UIN Ar-raniry
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 03 April 2018



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Prodi D-III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
4. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.

Kuesioner Penelitian

Analisis Kepuasan Pemustaka Terhadap Keluasan Ruang Taman Baca FAH UIN AR-Raniry Banda Aceh

Yang terhormat, Bapak/Ibu/Saudara Sekalian

Nama saya Ella Maysyura mahasiswa jurusan D3 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN AR-Raniry Banda Aceh, saya sedang meneliti untuk mengetahui kepuasan pemustaka terhadap keluasan ruang Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Untuk itu saya mengharapkan kesediaan anda untuk meluangkan waktu 10 menit dalam mengisi kuesioner tersebut. atas perhatian dan bantuan anda, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian:

1. Berikan tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda paling tepat.
2. Setelah mengisi mohon dikembalikan kepada peneliti.

A. Karakteristik Responden

Jurusan :
Jenis kelamin :

B. Pernyataan

1. Saya telah berkunjung dan memanfaatkan ruang Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry lebih dari 4 kali.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
2. Saya merasa puas berada di ruang Taman Baca FAH UIN AR-Raniry.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju

3. Menurut saya jarak antara rak satu dengan rak yang lain di ruang Taman Baca FAH UIN AR-Raniry sudah teratur.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
4. Menurut saya peletakan meja baca di ruang Taman Baca FAH UIN AR-Raniry sudah cukup baik.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
5. Luas ruangan Taman Baca FAH UIN AR-Raniry dapat memberikan kenyamanan bagi saya dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
6. Luas ruangan Taman Baca FAH UIN AR-Raniry dapat mendukung terpenuhinya tujuan serta kebutuhan informasi bagi saya.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
7. Luas ruangan Taman Baca FAH UIN AR-Raniry dapat memudahkan saya dalam mencari informasi secara mandiri.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju

8. Ruangn Taman Baca FAH UIN AR-Raniry dapat dijadikan ruang untuk diskusi.
 - a. Sangat setuju b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju

9. Ruangn Taman Baca FAH UIN AR-Raniry menyediakan ruangan yang beragam.
 - a. Sangat setuju b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju

10. Ruangn Taman Baca FAH UIN AR-Raniry memiliki ruangan yang kondusif (sistem pencahayaan yang tidak mengganggu dan penggunaan meja dan kursi yang nyaman).
 - a. Sangat setuju b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Ella Maysyura
2. NIM: : 150504037
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Tempat/ Tanggal Lahir : Cot Monraya/1 Mei 1997
6. Alamat : Jln. Montasik, Kec. Blang Bintang, Kab. Aceh Besar

Nama Orang Tua

Ayah : Emir El Fauzi

Pekerjaan : -

Ibu : Ruslawati

Pekerjaan : PNS

Pendidikan

1. Sekolah Dasar : SD N Blang Bintang
2. SLTP : SMP N 2 Ingin Jaya
3. SMA : SMA N Unggul Ali Hasjmy
4. Perguruan Tinggi : Program Studi Diploma III Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Banda Aceh, Penulis

Ella Maysyura

150504037